



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah  
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)  
Accredited No. 204/E/KPT/2022  
DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v10i1.25529>  
Volume 10, No. 1, 2025 (523-533)

---

# ANALISIS PERAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN START-UP DI INDONESIA

Ira Sahara<sup>1</sup>, Resky Amelya Putry<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Negeri Parepare

[irasahara@iainpare.ac.id](mailto:irasahara@iainpare.ac.id), [reskyamelyap@gmail.com](mailto:reskyamelyap@gmail.com)

## Abstract

This study aims to analyze the role of risk management in improving the effectiveness of investment decision making in Start-Up companies in Indonesia. The main focus of this study is to understand how risk management can minimize uncertainty, optimize investment opportunities, and overcome challenges in a dynamic and risky business environment. This study uses a qualitative approach with the Systematic Literature Review (SLR) method. Data were obtained by collecting and analyzing various relevant literature studies, including scientific journals, industry reports, and previous studies related to risk management and investment in Start-Up companies. The results of the study indicate that the implementation of effective risk management helps Start-Up companies in identifying potential risks, measuring their impact, and designing appropriate mitigation strategies. Good risk management practices also contribute to increasing transparency, accountability, and investor confidence. However, obstacles such as limited resources, lack of understanding of risk management, and rapid market dynamics are still significant challenges.

**Keywords:** Risk Management, Investment Decision Making, Start-Up Companies

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen risiko dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan investasi pada perusahaan Start-Up di Indonesia. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana manajemen risiko dapat meminimalisir ketidakpastian, mengoptimalkan peluang investasi, dan mengatasi tantangan dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh risiko. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Data diperoleh dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai studi literatur relevan, termasuk jurnal ilmiah, laporan industri, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan manajemen risiko dan investasi di perusahaan Start-Up. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko yang efektif membantu perusahaan Start-Up dalam mengidentifikasi potensi risiko, mengukur dampaknya, serta merancang strategi mitigasi yang tepat. Praktik manajemen risiko yang baik juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor. Namun, hambatan seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman tentang manajemen risiko, dan dinamika pasar yang cepat masih menjadi tantangan yang signifikan.

**Kata Kunci:** Manajemen Risiko, Pengambilan Keputusan Investasi, Perusahaan Start-Up.

### **PENDAHULUAN**

Startup menghadapi banyak tantangan dalam mengelola risiko keuangan di lingkungan bisnis yang dinamis dan tidak stabil. Dengan modal yang terbatas, startup sering kali kesulitan bertahan menghadapi perubahan pasar dan faktor eksternal yang tidak terduga. Studi oleh (Muhammad Bakhar et al., 2023) Modal yang terbatas sering kali memaksa startup untuk mengadopsi strategi manajemen keuangan yang lebih fleksibel dan adaptif. Meskipun organisasi yang memiliki struktur yang fleksibel menawarkan keuntungan dalam beradaptasi dengan cepat, stabilitas yang belum memadai sering kali menjadi tantangan dalam manajemen risiko keuangan dalam jangka panjang. Selain itu, ketergantungan pada pendanaan eksternal seperti modal ventura dan angel investor memperumit pengelolaan risiko keuangan karena dana tersebut tidak selalu terjamin keberlanjutannya. (Erni Eryanti et al., 2024) Sumber pendanaan tersebut



dapat terhenti jika startup tidak mampu menunjukkan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan, sehingga meningkatkan tekanan bagi startup untuk menjaga arus kas tetap positif..

Studi oleh (Debby Chyntia Ovami et al., 2022) Manajemen risiko keuangan yang efektif dalam konteks startup membutuhkan pendekatan yang responsif dan praktis, berbeda dengan metode yang diterapkan oleh perusahaan besar yang memiliki struktur dan sumber daya yang lebih stabil. Berdasarkan penelitian terbaru oleh (Kiswa Hutagaol, 2023) juga Penelitian mengungkapkan bahwa strategi yang diterapkan oleh perusahaan besar tidak selalu dapat diadaptasi secara langsung oleh startup, mengingat perbedaan signifikan dalam skala operasional dan kapasitas sumber daya. Oleh karena itu, dibutuhkan kajian mendalam untuk merumuskan strategi manajemen risiko keuangan yang lebih adaptif dan responsif, sehingga mampu menghadapi dinamika pasar yang penuh ketidakpastian. Upaya ini menjadi krusial untuk memastikan kestabilan finansial dan mengurangi potensi kerugian yang dapat mengancam keberlanjutan operasional startup menjadi ancaman utama. Temuan ini sejalan dengan studi (Sri Hartati Nuryatin et al., 2022) menjadi ancaman besar. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengidentifikasi empat belas risiko investasi yang dihadapi investor startup, yang dibagi ke dalam empat dimensi utama: eksternal, internal, sumber daya manusia, dan permodalan. Studi ini menegaskan bahwa memahami secara menyeluruh berbagai risiko sangat penting untuk membangun strategi manajemen risiko yang luas dan berguna.

Strategi unik untuk manajemen risiko keuangan (MRK) diperlukan untuk startup karena risiko dan karakteristik keuangannya yang berbeda. Tinjauan literatur ini mengidentifikasi lima faktor penting yang memengaruhi stabilitas dan keberlanjutan perusahaan, terutama di dinamika pasar, inovasi produk konteks modal, ketergantungan pada investasi luar, dan regulasi. Pertama, salah satu masalah terbesar bagi perusahaan adalah kurangnya pendanaan. Dana terbatas membatasi kapasitas mereka untuk mengembangkan perusahaan mereka dan menjaga stabilitas operasional. Startup sering mengalami kesulitan menjaga aliran keuangan yang konsisten, mungkin mengakibatkan kebangkrutan. Jika tidak dapat mengamankan pembiayaan lebih lanjut

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan perusahaan start-up di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Kehadiran start-up telah memberikan dampak positif terhadap ekonomi nasional dengan menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, serta meningkatkan inklusi keuangan dan teknologi di berbagai sektor. Namun, di balik pertumbuhan yang pesat, perusahaan start-up juga terlihat di beberapa Tantangan, yang paling menonjol adalah tingginya risiko dalam

pengambilan keputusan investasi. Risiko ini dapat muncul dari faktor internal seperti keterbatasan modal, manajemen yang kurang berpengalaman, hingga faktor eksternal seperti ketidakstabilan ekonomi dan perubahan regulasi (Anwar Zain et al., 2022).

Pengambilan keputusan investasi yang efektif menjadi kunci penting bagi keberlangsungan perusahaan start-up di tengah ketidakpastian pasar. Keputusan yang salah dapat menyebabkan kerugian finansial yang besar, bahkan berujung pada kegagalan bisnis. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko yang sistematis dan terstruktur menjadi semakin penting untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dihadapi. Manajemen risiko yang melihat tujuan untuk menghindari kerugian, tetapi juga untuk memaksimalkan peluang investasi yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang.

Meski penting, banyak perusahaan start-up di Indonesia belum sepenuhnya memahami dan menerapkan manajemen risiko dengan bijak. Yang menyebabkan, termasuk kekurangan sumber daya manusia dengan pengetahuan tentang manajemen risiko, kurangnya kesadaran akan pentingnya mitigasi risiko, serta fokus yang lebih besar pada pertumbuhan dibandingkan dengan stabilitas jangka panjang. Akibatnya, banyak start-up yang mengalami kesulitan dalam menghadapi krisis atau tantangan yang datang secara tiba-tiba.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen risiko dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan investasi pada perusahaan start-up di Indonesia. Melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai praktik manajemen risiko yang efektif serta mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan start-up dalam penerapannya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi investasi yang lebih berkelanjutan di ekosistem start-up Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi Systematic Literature Review (SLR) secara kualitatif. Desain SLR memungkinkan pemeriksaan menyeluruh terhadap badan penelitian terkait tentang penggunaan manajemen risiko keuangan (MRK) di startup, terutama dalam mengidentifikasi peluang dan kesulitan yang ditimbulkan oleh teknologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan, mengevaluasi dan menggabungkan hasil penelitian dari berbagai sumber untuk menawarkan wawasan. Diskusi menyeluruh tentang subjek ini. Metode kualitatif yang digunakan berfokus pada pemeriksaan komprehensif kerang (Yeni Fitriani,

2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan secara sistematis dan terstruktur. Pendekatan ini bertujuan Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi pola umum, praktik terbaik, serta kendala dan tantangan yang dihadapi perusahaan start-up dalam menerapkan manajemen risiko untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan investasi. Proses penelitian dimulai Dengan mengidentifikasi sumber literatur yang relevan, seperti jurnal akademik, buku, laporan industri, dan lainnya. penelitian terdahulu yang membahas topik terkait manajemen risiko dan investasi di perusahaan start-up. Selanjutnya, dilakukan proses seleksi literatur dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas untuk memastikan hanya sumber yang valid dan terpercaya yang digunakan dalam analisis.

Setelah literatur yang relevan terkumpul, dilakukan analisis konten untuk mengidentifikasi tema-tema kunci, pola, serta hubungan antarvariabel yang ditemukan dalam studi sebelumnya. Analisis ini berfokus pada bagaimana perusahaan start-up mengelola risiko dalam konteks pengambilan keputusan investasi, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas manajemen risiko, serta tantangan yang sering dihadapi dalam implementasinya. Hasil dari analisis literatur kemudian disusun secara Untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai peranan manajemen risiko dalam konteks tersebut pengambilan keputusan investasi pada perusahaan start-up di Indonesia. Metode ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang komprehensif serta rekomendasi yang dapat diimplementasikan oleh pemangku kepentingan di ekosistem start-up.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi unik untuk manajemen risiko keuangan (MRK) diperlukan untuk startup karena risiko dan karakteristik keuangannya yang berbeda. Tinjauan literatur ini mengidentifikasi lima faktor penting yang memengaruhi stabilitas dan kelancaran perusahaan, diutamakan di dinamika pasar, inovasi produk, konteks modal, ketergantungan pada investasi luar, dan regulasi. Pertama, salah satu masalah terbesar bagi perusahaan adalah kurangnya pendanaan. Dana terbatas membatasi kapasitas mereka untuk mengembangkan perusahaan mereka dan menjaga stabilitas operasional. Startup sering mengalami kesulitan menjaga arus kas yang konsisten, dan jika mereka tidak dapat mengamankan lebih banyak modal, mereka dapat mengajukan kebangkrutan.

Untuk meminimalkan risiko tersebut, diperlukan perencanaan

keuangan yang responsif dan mudah beradaptasi, dengan strategi yang menekankan dinamika pasar dan laju inovasi. Ketiga, ketergantungan Ada risiko tambahan yang terkait dengan sumber pendanaan luar seperti angel dan venture finance. Keuangan eksternal seringkali tidak menentu dan dipengaruhi oleh kepercayaan dan perubahan pasar. investor. Startup yang sangat bergantung pada pembiayaan ini menghadapi bahaya serius kehilangan kemampuan mereka untuk terus beroperasi ketika investor menarik dukungan atau pendanaan mereka (Natasya Radha and Aloysius Uwiyo, 2023). Keempat, kekhawatiran risiko utama bagi startup adalah dinamika pasar dan perubahan legislatif, terutama di Indonesia di mana undang-undang dapat dimodifikasi secara teratur. Startup di industri yang diatur dengan ketat memiliki risiko serius terhadap perubahan kebijakan yang dapat berdampak pada Harga dan kapasitas operasionalnya (Aloysius Vincentius Calvin, 2021). Startup harus memiliki strategi MRK yang responsif untuk menghadapi perubahan peraturan ini, bahkan ketika organisasi besar mungkin memiliki sarana untuk menyesuaikan. Kelima, kebutuhan startup dan strategi MRK konvensional tidak selaras. Metode standar yang Cuma berlaku perusahaan besar seringkali tidak sesuai dengan sifat startup yang dinamis dan berbasis inovasi. Karena fleksibilitas dan kemampuannya yang lebih mudah untuk beradaptasi dengan cepat dengan keadaan yang berubah, pendekatan berbasis proyek dan berbasis teknologi lebih berhasil.

Kondisi operasional startup bersifat dinamis dan dapat berubah dengan cepat, sehingga strategi manajemen risiko keuangan (MRK) yang efektif harus dapat disesuaikan dan fleksibel. Tidak seperti bisnis besar dengan lebih banyak sumber daya dan struktur yang lebih solid, startup ini sering tergantung pada reaksi investor, perubahan peraturan, dan perkembangan pasar. Akibatnya, pendekatan MRK yang digunakan harus cukup fleksibel untuk menyesuaikan diri dengan cepat pergeseran lanskap komersial, tanpa membahayakan keamanan finansial mereka (Sita Deliyana Firmialy et al., 2023). Startup mampu berhasil mengelola risiko dan memaksimalkan kemungkinan pasar berkat fleksibilitas ini. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik MRK berbasis proyek dan Salah satu solusi yang relevan untuk startup adalah manajemen risiko secara real-time. Kerangka pekerjaan dua tingkat yang mencakup alat yang dapat disesuaikan dan manajemen risiko yang berorientasi pada proyek membantu dalam pelaksanaan rencana MRK yang dinamis. Metode ini memungkinkan startup untuk beradaptasi dengan perubahan cepat di pasar dan mengurangi risiko yang dapat membahayakan kemampuan mereka untuk terus beroperasi. Strategi ini menjamin bahwa pengusaha dapat menyesuaikan pilihan bisnis berdasarkan data pasar terkini dan perkiraan yang tepat. Kesulitan serupa juga dihadapi oleh bisnis digital di Indonesia,



terutama terkait dengan pergeseran kebijakan dan kondisi ekonomi yang tidak dapat diprediksi. Perusahaan digital Indonesia harus menyesuaikan model bisnis mereka dan bereaksi cepat terhadap perubahan regulasi agar dapat bertahan hidup. Relevan. Ini menekankan betapa pentingnya kerangka kerja MRK yang berteknologi maju dan dapat beradaptasi bagi perusahaan untuk berhasil mengelola risiko yang terkait dengan perubahan peraturan atau Dinamika pasar. (Serly Yolanda et al., 2023) menunjukkan bahwa startup yang menggunakan teknologi di MRK lebih tangguh secara finansial daripada mereka yang berpegang pada metode tradisional. Berkat teknologi, startup sekarang dapat menilai risiko secara real time dan mengambil tindakan pencegahan lebih cepat.

Selain teknologi, fleksibilitas dalam strategi manajemen risiko keuangan (MRK) juga mencakup kemampuan startup untuk menyesuaikan pendekatannya sesuai dengan karakteristik industri atau pasar yang mereka masuki. Sebagai contoh, startup di sektor keuangan harus siap menghadapi perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah yang sering kali tidak stabil. Dengan demikian, strategi MRK yang adaptif tidak hanya berperan dalam mengurangi risiko, tetapi juga memungkinkan startup menanggapi perubahan kebijakan secara cepat dan efisien tanpa mengorbankan modal kerja dan stabilitas keuangan mereka. Fenomena ini juga sangat relevan di Indonesia, di mana startup seringkali harus menyesuaikan strategi bisnis mereka untuk menyesuaikan diri dengan perubahan undang-undang dan keinginan investor. Selain itu, pendekatan MRK yang fleksibel dan adaptif memungkinkan startup untuk memanfaatkan peluang yang muncul di pasar (Nur Rachma, 2024) menunjukkan bagaimana pengusaha dapat memaksimalkan pertumbuhan bisnis dan mengambil risiko yang dapat diukur dengan menerapkan strategi MRK yang dinamis. Strategi ini menurunkan risiko dan mendorong inovasi karena memungkinkan startup untuk mencoba pendekatan baru yang mungkin tidak dapat dicapai jika mereka terbatas pada pendekatan manajemen risiko konvensional yang ketat.

Studi ini berfokus pada berbagai taktik manajemen risiko keuangan (MRK) yang digunakan oleh startup di industri manufaktur, ritel, teknologi, dan jasa. Setiap industri memiliki sifat dan metode yang berbeda untuk menangani risiko, yang menghasilkan serangkaian taktik yang Digunakan. Misalnya, bisnis di sektor teknologi berurusan dengan volatilitas pasar yang signifikan dan kemajuan cepat dalam teknologi. Karena itu, pemantauan risiko memerlukan penggunaan teknologi mutakhir seperti kecerdasan buatan (AI) dan analitik data real-time. Ini memungkinkan startup untuk mengelola risiko secara lebih efektif dengan memungkinkan mereka membuat revisi rencana yang lebih cepat. Namun, penggunaan teknologi mutakhir ini memerlukan pengeluaran finansial yang signifikan, yang sering

menghadirkan tantangan bagi startup di sektor teknologi yang sedang berkembang. Dua risiko terbesar yang dihadapi industri manufaktur adalah fluktuasi harga bahan baku dan rantai pasokan. Menjalin kemitraan atau kontrak dengan pemasok adalah strategi jangka panjang yang umum digunakan oleh startup di industri ini. Ini berusaha untuk menjaga stabilitas harga dan aksesibilitas bahan baku. Terlepas dari kenyataan bahwa strategi ini secara efektif menurunkan risiko volatilitas harga dan gangguan pasokan, tetapi juga mempersulit bisnis untuk dengan cepat menyesuaikan diri dengan pergeseran permintaan konsumen. Taktik ini menekankan hubungan antara stabilitas operasional dan manajemen risiko, yang sering menjadi perhatian utama perusahaan manufaktur (Felisia Meini Hutabarat and Augie David Manuputty, 2020)

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa manajemen risiko memainkan peran krusial dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan investasi pada perusahaan start-up di Indonesia. Melalui analisis literatur yang dilakukan secara sistematis, ditemukan beberapa temuan penting terkait implementasi manajemen risiko, hambatan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap keputusan investasi. Manajemen risiko yang efektif membantu perusahaan start-up mengidentifikasi berbagai potensi risiko, baik dari segi finansial, operasional, maupun strategis. Semua proses mencakup tahap seperti identifikasi risiko, penilaian dampak risiko, mitigasi risiko, dan pemantauan risiko secara berkelanjutan. Kemudian sistem manajemen risiko yang baik, perusahaan dapat meminimalisir dampak negatif dari keputusan investasi yang tidak tepat dan meningkatkan peluang untuk meraih keuntungan jangka panjang.

Meskipun penting, banyak perusahaan start-up di Indonesia menghadapi berbagai hambatan dalam menerapkan manajemen risiko. Hambatan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan SDM : Kurangnya tenaga ahli di bidang manajemen risiko sering kali menjadi kendala utama.
2. Keterbatasan Modal: Start-up dengan modal terbatas cenderung lebih fokus pada pertumbuhan cepat daripada alokasi sumber daya untuk manajemen risiko.
3. Kurangnya Kesadaran akan Pentingnya Manajemen Risiko: Banyak pendiri start-up yang lebih fokus pada inovasi produk dan pemasaran dibandingkan mitigasi risiko jangka panjang. Penerapan manajemen risiko yang efektif berdampak positif pada pengambilan keputusan investasi. Start-up yang memiliki mekanisme mitigasi risiko yang baik cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi yang berisiko, serta lebih mampu mengantisipasi potensi hambatan di masa depan. Selain itu, transparansi dalam manajemen risiko juga meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan



lainnya.

Beberapa praktik terbaik yang ditemukan dalam literatur meliputi:

1. Penggunaan teknologi untuk pemantauan risiko secara real-time.
2. Penerapan sistem audit risiko berkala.
3. Membangun budaya kesadaran risiko di seluruh lapisan organisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan start-up di Indonesia yang berhasil mengintegrasikan manajemen risiko dalam pengambilan keputusan investasi memiliki peluang lebih besar untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan yang stabil. Namun, hambatan struktural dan keterbatasan sumber daya masih menjadi tantangan yang perlu diatasi agar manajemen risiko dapat diimplementasikan secara optimal.

Dengan demikian, penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk pendiri start-up, investor, dan regulator, untuk bekerja sama dalam menciptakan ekosistem yang mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif di perusahaan start-up di Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen risiko memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan investasi pada perusahaan start-up di Indonesia. Melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini menemukan bahwa penerapan manajemen risiko yang sistematis dapat membantu perusahaan start-up dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko, sehingga dapat meminimalisir potensi kerugian dan mengoptimalkan peluang keberhasilan investasi. Namun, penerapan manajemen risiko di kalangan start-up di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia ahli di manajemen risiko, kurangnya kesadaran akan pentingnya mitigasi risiko, serta fokus yang lebih besar pada pertumbuhan cepat dibandingkan stabilitas jangka panjang.

Di sisi lain, perusahaan start-up yang berhasil mengintegrasikan praktik manajemen risiko ke dalam pengambilan keputusan investasi cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang lebih baik, transparansi yang lebih tinggi, serta mampu membangun kepercayaan yang lebih kuat di kalangan pemangku kepentingan seperti investor. Karena itu, diperlukan dukungan kolaboratif antara pendiri start-up, investor, dan regulator untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada serta menciptakan ekosistem yang mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif di perusahaan start-up di Indonesia. Meningkatkan ketahanan operasional ekosistem startup dan stabilitas keuangan membutuhkan pemahaman ini. Pembuat kebijakan harus mencatat temuan ini untuk menciptakan kerangka kerja regulasi dan memungkinkan yang dapat disesuaikan yang akan

memungkinkan startup untuk lebih berhasil menggabungkan pendekatan MRK.

Salah satu kekurangan penelitian ini adalah ketergantungannya pada materi yang diterbitkan sebelumnya, yang mungkin tidak cukup membahas praktik atau tren MRK terbaru di antara perusahaan. Selain itu, variasi pengaturan awal antar negara meningkatkan kemungkinan bahwa kesimpulan ini tidak dapat relevan secara umum tanpa adanya modifikasi kontekstual. Untuk mengkonfirmasi dan memperluas temuan ini, penelitian di masa depan harus menggabungkan studi empiris yang mengumpulkan data primer dari startup di sektor lain dan wilayah geografis. Untuk memberikan pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang bagaimana praktik ini memengaruhi kinerja startup, peneliti juga harus menyelidiki efek jangka panjang dari beragam teknik MRK. keberlanjutan bisnis. Selanjutnya, menganalisis peran intervensi pemerintah dan kebijakan dalam memperluas akses startup terhadap modal dan teknologi dapat memberikan perspektif yang bernilai bagi para pemangku kepentingan yang berupaya mendukung perkembangan dan ketahanan startup di tingkat global.

## REFERENSI

- Aloysius Vincentius Calvin. "Pengelolaan Bisnis Start-Up Bidang Jasa Didasarkan Kapabilitas Sumber Daya Manusia Yang Unggul Di Dalam Dunia Digital." *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 2, no. 5 (2021): 695–711. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i5.296>.
- Bakhar, Muhamad, Budi Harto, Rudy Max Damara Gugat, Eka Hendrayani, Zunan Setiawan, Dewi Fatmarani Surianto, Muhammad Fachrul Salam, et al. *PERKEMBANGAN STARTUP DI INDONESIA (Perkembangan Startup Di Indonesia Dalam Berbagai Bidang)*. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Eryanti, Erni, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Sentot Imam Wahjono, and Universitas
- Muhammadiyah Surabaya. "PERTAMBANGAN PT PERTAMINA ( Persero )," no. July (2024).
- Firmialy, Sita Deliyana, Sherly Artadita, Yulia Nur Hasanah, and Putra Tri Akram. "Pelatihan Dasar Perencanaan Keuangan Untuk Komunitas Perusahaan Start-Up Berbasis Mobile." *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2023): 304–15. <https://ojs.umm metro.ac.id/index.php/sinarsangsurya/article/view/2792>.
- Fitriani, Yeni. "Pengaruh Aset Tak Berwujud, Pengembangan Start Up Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Start Up Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 2024.
- Hutabarat, Felisia Meini, and Augie David Manuputty. “Analisis Resiko Teknologi Informasi Aplikasi VCare PT Visionet Data Internasional Menggunakan ISO 31000.” *Jurnal Bina Komputer* 2, no. 1 (2020): 52–65. <https://doi.org/10.33557/binakomputer.v2i1.792>.
- Hutagaol, Kiswa. “BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64.”
- Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local. 1, no. 69 (2023): 5–24.
- Nuryatin, Sri Hartanti, Leni Nur Pratiwi, Setiawan Setiawan, and Rama Dhonal. “Pengaruh Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 1 (2022): 108–16. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3848>.
- Ovami, Debbi Chyntia, ) Anggia, Sari Lubis, and Anjami Nadila. “Digitalisasi Umkm Melalui Fintech Syariah Dalam Menunjang Keuangan Inklusif.” *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* 5, no. 1 (2022): 89–92. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/901>.
- Rachma, Nur. “Penerapan Manajemen Risiko Keuangan Pada Perusahaan Startup : Sebuah Tinjauan Kualitatif Abstrak Pendahuluan” 7, no. 4 (2024): 436–50.
- Radha, Natasya, and Aloysius Uwiyono. “Perbandingan Kesetaraan Hak Pekerja Perempuan Dalam Ruang Lingkup Ketenagakerjaan Di Indonesia Dan Amerika Serikat.” *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development* 2, no. 11 (2023): 2771–89. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i11.669>.
- Yolanda, Serly, Syahril Shaddiq, Herman Faisal, and lib Kurnianti. “Peran Manajemen Keuangan Digital Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Banjarmasin.” *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal* 2, no. 1 (2023): 23–32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v2i1.31>.
- Zain, Anwar, Andi Fitriani Djollong, Supadmi, Abdul Kamal Ahmad, Nurmina, Abdul Walid, Cynantia Rachmijati, et al. *Psikologi Pendidikan*. Arr Rad Pratama, 2022.